

# **Analisis Biaya Dan Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Medis Langsung Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD Sleman**

**Yogyakarta**

Rihadatus Sa' Adah<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>3</sup>

## **INTISARI**

**Latar Belakang:** Diabetes melitus (DM) yaitu penyakit kronis yang diakibatkan karena ketidakmampuan pankreas memproduksi insulin. Penyakit ini memerlukan pelayanan terapi s hidup sehingga memerlukan biaya pengobatan yang besar. Menurut BPJS tahun 2021 pengobatan pasien DM tipe 2 di Indonesia sebesar Rp 6 triliun/tahun. Oleh karena itu, analisis farmakoekonomi perlu dilakukan untuk mengetahui gambaran biaya terapi dan komponennya, serta faktor yang mempengaruhi tingginya biaya terapi.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran pengobatan dan total rerata biaya medis langsung serta faktor yang mempengaruhi biaya terapi penderita DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman.

**Metode Penelitian:** Metode penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* secara dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan prespektif *payer* (BPJS). Sampel penelitian ini yaitu pasien DM tipe 2 rawat jalan di RSUD Sleman yang merupakan peserta JKN sebanyak 319 pasien.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien memperoleh monoterapi insulin sebanyak 72 pasien (22,57%), total rerata biaya medis langsung sebesar Rp. 420.334 (100%) dengan biaya paling tinggi adalah biaya obat antidiabetes sebesar Rp. 233.573 (56%). Analisis data menggunakan uji *kruskal wallis* pada jenis komorbid memperoleh *p-value* 0,003 (*p*<0,05) dan pola pengobatan memperoleh *p-value* 0,000 (*p*<0,05) yang menunjukkan bahwa jenis komorbid dan pola pengobatan mempengaruhi besarnya biaya medis langsung.

**Kesimpulan:** Gambaran pengobatan pasien DM tipe2 di RSUD Sleman paling banyak mendapatkan monoterapi insulin dengan total rerata biaya medis langsung sebesar Rp. 420.334 (100%). Faktor yang mempengaruhi besarnya biaya medis langsung adalah jenis komorbd dan polapengobatan.

**Kata kunci:** Analisis biaya, DM tipe 2, Biaya Medis Langsung

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani

## **Analysis of Costs and Factors Affecting Direct Medical Costs in Type 2 Diabetes Mellitus Outpatients at Sleman Hospital Yogyakarta**

Rihadatus Sa' Adah<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease caused by the inability of the pancreas to produce insulin. This disease requires lifelong therapy services so that it requires large medical costs. According to the BPJS, in 2021 the treatment of type 2 DM patients in Indonesia is IDR 6 trillion/year. Therefore, pharmacoeconomic analysis needs to be carried out to get an overview of the cost of therapy and its components, as well as the factors that influence the high cost of therapy.

**Objectives:** Knowing the description of treatment and the average total direct medical costs as well as the factors that influence the cost of outpatient therapy for type 2 DM patients at Sleman Hospital.

**Method:** Descriptive analytic research method with cross sectional approach using total sampling technique. This research was conducted based on a payer perspective (BPJS). The sample of this study were outpatient type 2 DM patients at Sleman Hospital who were 319 JKN participants.

**Results:** The results showed that most of the patients received insulin monotherapy as many as 72 patients (22.57%), the average total direct medical cost was Rp. 420,334 (100%) with the highest cost being the cost of antidiabetic drugs of Rp. 233,573 (56%). Data analysis using the Kruskal Wallis test on comorbid types obtained a p-value of 0.003 ( $p<0.05$ ) and treatment pattern obtained a p-value of 0.000 ( $p<0.05$ ) indicating that the type of comorbidity and treatment pattern affect the amount of direct medical costs.

**Conclusion:** Overview of the treatment of type 2 DM patients at Sleman Hospital mostly get insulin monotherapy with an average total direct medical cost of Rp. 420,334 (100%). Factors that influence the amount of direct medical costs are the type of comorbidities and the pattern of treatment.

**Keywords:** Cost analysis, Type 2 DM, Direct Medical Costs

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani

<sup>2</sup>Dosen Farmasi Universitas Jendral Achmad Yani